BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan tercermin dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional lebih rinci dijelaskan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran harus dilaksanakan dengan baik. Hal ini menuntut peran guru untuk membantu keberhasilan belajar siswa. Guru harus mampu menciptakan perencanaan dan penataan lingkungan belajar sehingga menciptakan hubungan interaktif dengan siswa. Ilmu pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan yang diajarkan juga harus memancing perhatian siswa dalam mengembangkan diri, belajar, dan meningkatkan prestasi.

Mengajar merupakan suatu seni di mana guru harus dapat membangkitkan gairah belajar pada siswa. Tanpa metode yang tepat, proses belajar akan menjadi tidak menarik dan mengakibatkan motivasi belajar yang rendah pada

siswa. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan program kegiatan pembelajaran, kondisi, dan suasana kelas. Bahkan, jumlah serta usia anak didik mempengaruhi penggunaan metode yang diterapkan oleh pengajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi. Mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau cara melakukan sesuatu atau mempertunjukkan prosesnya.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Kabupaten Pringsewu, adalah sebagai berikut : masih kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA, masih rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, kurang lengkapnya media pembelajaran IPA, guru masih sering menggunakan metode yang konvensional yaitu ceramah, dan model pembelajaran yang dipilih belum tepat. Di samping itu prestasi belajar ternyata terdapat 26 siswa (73,47 %) dari 34 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65 dan sisanya 8 siswa (23,53%) memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestas belajar IPA belum optimal. Atas dasar ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam suatu penelitian dengan judul ”Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Kabupaten Pringsewu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA
2. Masih rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA
3. Kurang lengkapnya media pembelajaran IPA
4. Guru masih sering menggunakan metode yang konvensional yaitu ceramah
5. Model pembelajaran yang dipilih belum tepat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Kabupaten Pringsewu?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk meningkatan aktivitas belajar IPA melalui metode demonstrasi.
2. Untuk meningkatan prestasi belajar IPA melalui metode demonstrasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa, memudahkan siswa dalam belajar sehingga mencapai nilai KKM secara maksimal.
2. Bagi Guru, memperoleh tindakan alternatif pendekatan pembelajaran IPA, sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi.
3. Bagi Sekolah, memfasilitasi pelajaran IPA baik secara kualitas maupun kuantitas.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut: aktivitas dan prestasi belajar siswa akan meningkat dengan signifikan apabila menggunakan metode demontrasi dalam proses pemebelajaran IPA.